



**MENUJU PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI  
BERKELAS DUNIA**

**RATNANINGSIH**

SITAS GGA
5/22
t
1

**SIDANG PENGUKUHAN PUSTAKAWAN UTAMA  
TAHUN 2008**



KCB KCB-2  
PS. 05/22  
Rat  
m=1

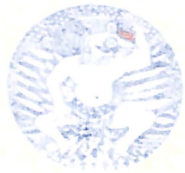
**MENUJU PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI  
BERKELAS DUNIA**



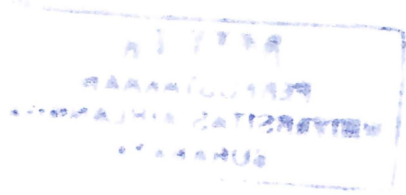
**RATNANINGSIH**



**SIDANG PENGUKUHAN PUSTAKAWAN UTAMA  
TAHUN 2008**



MENU PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI  
BERKELAS DUNIA



RAK KUNING III

SIDANG PENGUKUHAN PUSTAKAWAN UTAMA  
1 JULI 2008

Assalaamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.  
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua.

Yang terhormat,  
Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,  
selaku Pimpinan Sidang Pengukuhan Pustakawan Utama,  
para anggota majelis Pustakawan Utama serta para  
Pejabat Fungsional Pustakawan, Para Pejabat Struktural  
dan Staf di lingkungan Perpustakaan Nasional Republik  
Indonesia .

Yang terhormat,  
Rektor Universitas Airlangga, Para Pimpinan, para  
Pejabat Struktural, Fungsional serta Staf di lingkungan  
Universitas Airlangga.

Yang terhormat , rekan-rekan pustakawan, para sahabat,  
keluarga, undangan serta hadirin yang saya hormati dan  
muliakan

Pertama-tama perkenankan saya memanjatkan puji  
syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan  
karunia yang telah dilimpahkan kepada kita semua,  
sehingga pada hari ini kita dapat hadir dan berkumpul di  
sini dalam keadaan sehat walafiat. Selanjutnya atas ridho  
dan perkenan-Nya pula pada hari ini saya memperoleh  
kesempatan untuk menyampaikan orasi pengukuhan  
sebagai Pustakawan Utama. Kesempatan ini merupakan  
'milestone' atau tonggak pencapaian atas pengalaman  
dan pengabdian saya yang panjang sebagai pustakawan  
sejak 1978.



Sehubungan dengan hal tersebut perkenankan dalam kesempatan ini pula saya menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat dan saya banggakan Bapak Presiden Republik Indonesia yang telah mengangkat saya sebagai Pustakawan Utama. Kemudian yang terhormat dan saya hormati Bapak Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang telah berkenan mengusulkan dan memfasilitasi dalam pencapaian saya menjadi Pustakawan Utama.

Selanjutnya kepada yang terhormat para pejabat yang terkait dalam pemrosesan perjalanan menuju Pustakawan Utama, saya menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian serta bantuan dan dukungannya.

Hadirin yang saya muliakan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban saya sebagai Pustakawan Utama perkenankan saya menyampaikan orasi pengukuhan dengan judul:

### MENUJU PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI BERKELAS DUNIA

Dalam judul orasi ini saya memilih topik 'menuju perpustakaan perguruan tinggi berkelas dunia' karena untuk menjadi seperti itu perlu upaya yang cermat dan sungguh-sungguh serta biaya yang sangat besar. Belum banyak perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki fasilitas perpustakaan yang sesuai dengan kriteria sebagai sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang ideal. Berdasar pengamatan selama ini baru beberapa perguruan tinggi yang benar-benar memiliki

komitmen dan keinginan yang kuat dalam memfasilitasi perpustakaan perguruan tingginya untuk menjadi perpustakaan yang modern dan berkualitas dengan memberikan alokasi anggaran dan fasilitas pendukung yang memadai.

Sebagaimana diketahui bahwa keberadaan perpustakaan yang mampu memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan keinginan dan harapan tentu akan dapat memuaskan, sehingga dapat mendorong para ilmuwan, peneliti dan civitas akademiknya menjadi lebih giat dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keahliannya, sehingga mereka akan lebih berkarya sehingga dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang berkualitas dan bertaraf dunia. Apabila perpustakaan telah memiliki dukungan dan komitmen yang kuat dari para penentu kebijakan lembaga induknya yang notabene adalah perguruan tinggi yang telah berkelas dunia tersebut, maka tentu akan lebih mudah apabila perpustakaan berencana menjadi bertaraf dunia pula.

Perlu diketahui bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana pendukung dalam pelaksanaan pencapaian visi dan misi dari suatu perguruan tinggi, dan tentunya kita setuju bahwa keberadaan perpustakaan yang sesuai dengan perkembangan dunia serta berkualitas akan dapat mengangkat citra dari perguruan tinggi tersebut.

Adapun perguruan tinggi yang memiliki citra dalam kualitas maupun integritasnya berstandar dunia, maka mahasiswa maupun peserta program dari berbagai penjuru dunia, yang ingin mengikuti program-program yang ditawarkan oleh perguruan tinggi tersebut tentunya



akan menempatkan peguruan tinggi yang bersangkutan menjadi salah satu pilihan untuk diminati.

Bapak ibu serta hadirin yang saya hormati dan banggakan.

Pengelolaan Perpustakaan di era informasi global ini memang harus berubah, terutama bagi perpustakaan yang berencana menuju berkelas dunia. Perpustakaan harus dapat mengikuti dan menyesuaikan perkembangan dunia di bidang layanan mengingat kebutuhan pengguna terhadap layanan informasi yang mereka butuhkan semakin global, komprehensif, kompleks, tepat, cepat dan akurat serta dapat diakses kapan saja, dimana dan dari mana saja.

Apabila dicermati hal ini berkaitan erat dengan perubahan dan perkembangan yang signifikan di bidang teknologi informasi. Sedangkan untuk melakukan perubahan tidaklah mudah karena adanya beberapa faktor yang mendasari perubahan itu sendiri, yaitu berubah karena adanya tekanan dari luar baik yang bersifat lokal, nasional, internasional maupun yang datangnya dari dalam perpustakaan itu sendiri.

Tekanan yang datangnya dari luar antara lain yang berkaitan dengan perkembangan politik yang ada disuatu negara dimana perpustakaan itu berada, kemudian adanya perubahan kebijakan ekonomi dan kebijakan-kebijakan lain yang relevan, serta tren-tren yang hadir di lingkungan sosial masyarakat, yang menuntut adanya suatu perubahan sesuai dengan perkembangan teknologi baik

dalam bidang teknologi informasi, komunikasi, industri dan sebagainya.

Adapun perkembangan teknologi informasi yang sekarang lagi membumi adalah kebutuhan pemustaka terhadap kecanggihan jaringan-jaringan baik lokal, nasional maupun internasional di mana melalui fasilitas tersebut memungkinkan mereka dapat mengakses secara 'online' berbagai informasi dalam lingkup nasional maupun dari berbagai negara di dunia. Selanjutnya dengan kehadiran terbitan-terbitan dalam bentuk elektronik seperti *e-books*, *e-journals*, *on-line journals*, *service delivery order* dan layanan-layanan lainnya juga merupakan desakan untuk berubah agar perpustakaan menjadi lebih lengkap dan cepat dalam perolehan informasi sehingga dapat memuaskan pemustaka. Berikutnya adanya perubahan keinginan dari pemustaka untuk dapat melayani kebutuhan informasi bagi dirinya dengan mengakses dan memperoleh informasi yang mereka butuhkan dapat mereka lakukan secara mandiri. Mereka tidak perlu harus hadir di perpustakaan/ pusat-pusat informasi namun informasi yang mereka butuhkan tentang apa saja dan dari mana saja dapat mereka akses dengan cepat, dimana saja dan kapan saja mereka menginginkan.

Kemudian tekanan terhadap perubahan yang datangnya dari dalam perpustakaan itu sendiri. Kelemahan perpustakaan yang sering dijumpai pada umumnya adalah kurangnya perhatian dari pihak perpustakaan dalam menanggapi keluhan-keluhan yang sering di sampaikan pemustaka yang kemudian tidak ditindak lanjuti atau terlambat direspon. Meskipun keluhan itu seringkali klise



saja misalnya koleksi dan informasi yang disediakan kurang *up to date*, kurang menunjang keperluan pemustaka, jumlahnya terbatas, system yang dipakai kurang '*user friendly*' tidak efektif dan efisien, tempatnya yang kurang/ tidak nyaman, fasilitas yang tersedia tidak mengikuti perkembangan terbaru, SDM kurang /tidak profesional dan sebagainya, namun semua keluhan tersebut seharusnya memperoleh perhatian dan respon yang cepat sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk melakukan berbagai perubahan tidak semua perpustakaan mampu melaksanakan dalam sekejap, karena ini erat kaitannya dengan masalah kebijakan, pengalokasian dana, sumber daya manusia serta sistem yang terintegrasi dan kompleks. Namun memang untuk memberikan layanan yang prima perpustakaan harus berbenah dan berubah agar tidak ditinggalkan pemustakanya.

Adapun tekanan ketika akan melakukan perubahan harus disikapi dengan positif dan tidak dihindari, jangan hendaknya perubahan dirasakan sebagai suatu ancaman namun anggaplah merupakan suatu peluang untuk menjadi yang terbaik sehingga dapat diakui baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Selanjutnya pimpinan dan staf perpustakaan harus selalu peka terhadap perubahan dan perkembangan yang ada baik di lingkungannya maupun di belahan dunia lainnya. Hal yang sangat penting juga adalah perpustakaan harus bisa menyediakan fasilitas yang memadai, relevan dengan menerapkan sistem yang memanfaatkan kecanggihan

teknologi terbaru dan ditunjang oleh SDM yang mumpuni.

Akhirnya tidak salah apabila kecenderungan untuk menolak maupun takut terhadap perubahan itu bisa saja terjadi, namun dengan melakukan pendekatan yang bijaksana dan manusiawi pasti hal tersebut tidak akan terjadi dan tentunya perubahan kearah yang lebih baik bahkan menjadi yang terbaik akan dapat terlaksana.

Bapak ibu serta hadirin yang saya hormati dan banggakan

Cathrin Gallacher mengemukakan bahwa untuk melakukan perubahan dengan sukses pustakawan harus memiliki pendidikan dan pengetahuan yang baik di bidangnya karena hal itu akan berpengaruh terhadap citra diri maupun lembaganya. Mereka juga harus mengetahui perkembangan perpustakaan di luar secara baik dan menyeluruh termasuk tren perpustakaan dalam sektor pelayanan informasi ilmiah di tempat lain. Di samping itu mereka juga harus memahami dengan baik masyarakat yang dia layani baik didalam lingkup lokal, nasional dan dunia. Selanjutnya mereka perlu juga mengetahui dan memahami secara baik tentang visi, misi, tujuan, sumber dana, struktur organisasi serta posisi keuangan. dari lembaga induknya. Karena keberhasilan visi, misi dan tujuan pengembangannya perpustakaan sangat terkait erat dengan lembaga induknya. Oleh karenanya agar perubahan tersebut dapat berhasil sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya maka harus ditunjang pula dengan struktur staf yang fleksibel dan system sumberdaya

manusia yang efektif yang berorientasi kepada budaya perubahan. Selanjutnya perlu diperhatikan adalah keberadaan peralatan dan teknis termasuk metode untuk analisa lingkungan, perencanaan, kebijakan serta manajemen dalam mengatasi stress yang bisa terjadi pada diri mereka.

Chathrin juga mengatakan bahwa pustakawan dengan memiliki pengetahuan yang baik saja tidak cukup, mereka harus senantiasa meningkatkan keterampilan secara terus menerus, serta kebiasaan melakukan komunikasi yang efektif dengan cara aktif mendengarkan, mampu menyampaikan pendapatnya melalui lisan maupun secara tertulis, mampu melakukan diplomasi dengan bijaksana, bisa bekerja dalam grup, berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan dan mau serta bisa memberikan umpan balik yang konstruktif, obyektif, akurat dan ringkas. Kemudian mereka juga harus membiasakan membuat suatu keputusan dengan menggunakan logika maupun intuisi dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data, memiliki ide-ide serta tidak lupa mempertimbangkan faktor resiko. Sedangkan pustakawan yang ditugaskan sebagai pelaksana yang menangani perubahan manajemen tersebut, mereka harus mampu membentuk tim, mengatur proyek, mengatur waktu, mengatasi konflik dan mampu membuat ringkasan dan pengujian asumsi.

Selanjutnya dengan memiliki pengetahuan yang handal dan keterampilan yang baik seperti dikemukakan sebelumnya, perlu pula di lengkapi dengan kualitas personel yang baik pula agar mereka dapat melakukan perubahan manajemen yang efektif dan berkualitas.

Adapun personel yang berkualitas adalah mereka yang peka terhadap kejadian-kejadian yang ada disekitarnya maupun apa yang ada dalam benaknya. Mudah beradaptasi serta mampu untuk merubah dari satu aktifitas ke aktifitas lainnya meskipun beresiko. Pro aktif memerlukan pemahaman terhadap konteks yang luas untuk berubah dan berinisiatif agar menemukan jalan keluar. Selanjutnya kreatifitas yang dapat merespon dengan cara tepat dan cara baru terhadap perubahan, dapat mengendalikan emosi perlu dimiliki, karena hal ini termasuk kemampuan dalam menghadapi sesuatu ketidak pastian, tekanan, deadline, konflik dan kompleksitas permasalahan. Akhirnya sikap yang positif terhadap pengembangan kepribadian serta memahami serta menghargai, kekuatan dan kekurangan orang lain juga merupakan hal yang dapat melengkapi kesempurnaan di bidang pelayanan.

Bapak ibu serta hadirin yang saya hormati dan muliakan.

Sudah banyak kita dengar di Indonesia pada tahun tahun terakhir ini terutama di kota-kota besar tentang keberadaan sekolah-sekolah baik dalam tingkatan pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar serta pendidikan menengah dan atas yang mulai berlomba-lomba mempersiapkan anak didiknya agar mampu berkompetitif dengan bangsa – bangsa lain dari negara maju. Upayanya yakni dengan cara menyelenggarakan pendidikan/sekolah-sekolah yang berstandar internasional melalui pembenahan dan penyusunan kurikulum yang berstandar internasional yang mengacu pada kurikulum dari sekolah yang sudah mempunyai reputasi dunia dari negara maju untuk menjadi



-kan standar. Sehingga dengan demikian mereka dapat memperoleh pengakuan bahwa lembaga pendidikan mereka layak menyandang reputasi internasional atau yang sering disebut dengan Sekolah Berstandar Internasional (*SBI - world class Education*)

Sedangkan Perguruan Tinggi dengan World Class University atau sering dikenal dengan istilah perguruan tinggi berkelas dunia sebenarnya sudah sering kali dibahas dan diseminarkan baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Bahkan telah pula dilakukan pengkategorian/ pengklasifikasian peringkat baik tingkat dunia maupun tingkat Asia seperti yang dilakukan oleh <http://asiaweek.com> maupun <http://www.webometrics.com>, dan masih banyak lagi. Di samping itu juga telah pula diberikan standar bahwa universitas yang bertaraf internasional tersebut ditentukan dengan parameter sebagaimana yang dikutip oleh Kaiarensi Naibaho dari sumber [Asiaweek.com](http://asiaweek.com). dalam tulisannya tentang Perpustakaan sebagai salah satu indikator utama dalam mendukung universitas yang bertaraf internasional. (Lampiran 1)

Adapun beberapa perguruan tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta yang sudah mulai berbenah untuk menuju World Class University misalnya Universitas Indonesia, Universitas Hasanudin, Universitas Surabaya dan beberapa perguruan tinggi yang lain termasuk Universitas Airlangga. Hal ini tentunya merupakan peluang bagi perpustakaan dari institusi tersebut untuk menjadi perpustakaan universitas yang berkelas dunia, sesuai dengan statement dari Michigan State University:

*A world-class university needs 'a world-class library'.* Namun memang untuk menuju ke arah perpustakaan berkelas dunia memerlukan kesiapan yang tidak murah dan tidak mudah baik dalam hal sarana prasarananya, layanan yang disediakan, sumber daya manusia, sumber dana serta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang merupakan tolok ukur untuk kriteria bagi suatu perpustakaan yang berkelas dunia (*World Class University Library*).

Sedangkan apabila kita menyimak pada kriteria parameter/indikator dari standar perguruan tinggi berkelas dunia seperti terlampir pada lampiran 1 yang dikutip dari sumber [Asiaweek.com](http://asiaweek.com) tersebut, tidak mudah bagi suatu perguruan tinggi yang tidak mempunyai komitmen yang kuat untuk merealisasikannya. Hal tersebut bisa dilihat bahwa dari sebagian besar perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia masih merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang seadanya saja yaitu keberadaan perpustakaan baru merupakan kelengkapan dari salah satu persyaratan untuk sebuah perguruan tinggi. Akibat dari kondisi tersebut yang sering kali ditemui adalah bahwa sistem yang digunakan oleh perpustakaan belum terotomasi dan terintegrasi, koleksinya masih sedikit dan terbitan lama, SDM nya kurang profesional, pengelolaannya belum standar, titik-titik layanannya terbatas, fasilitas serta anggaran yang disediakan belum seperti yang diharapkan.

Bapak ibu serta hadirin yang saya hormati

Setelah dikemukakan perihal perguruan tinggi yang berkelas dunia maka kini sampailah kita pada hal yang



berkaitan dengan perpustakaan yang berkelas dunia. Perpustakaan berkelas dunia kalau definisinya yang tepat yang dapat diterima secara universal belum dapat ditemukan, hal tersebut dikarenakan masing-masing perpustakaan perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang berbeda yang masing-masing harus seiring dengan visi dan misi masing-masing lembaga induknya. Namun mungkin yang agak mendekati maksud perpustakaan perguruan tinggi yang berkelas dunia adalah perpustakaan yang dapat memberikan layanan 'knowledge based' yang sesuai untuk mendukung misi dari universitas yang berkelas dunia, yang memiliki visi kepemimpinan (*leadership*) melalui layanan perpustakaan yang sangat bagus, modern dan inovatif.

Sehubungan dengan harapan agar lahir 'perpustakaan perguruan tinggi 'berkelas dunia' di Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pernah memberikan wacana dengan menyelenggarakan seminar dan sharing informasi tentang 'World class university library'. Pada Seminar International Libraries for World Class Universities, Luki Wijayanti, Yooke Tjuparmah dan pakar-pakar lainnya berupaya mencermati kondisi perpustakaan yang berkelas dunia. Kemudian diperoleh parameter/indikator pengkualifkasian untuk perpustakaan perguruan tinggi berkelas dunia yang diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Komponen parameter tersebut antara lain sebagai berikut:

Parameter/ indikator	Parameter
<b>KOLEKSI</b>	
Jumlah koleksi bahan pustaka	>1.000.000

Jumlah online database yang dilanggan/ dapat diakses	>300 data bases
Memiliki akses terhadap e-book	>10.000 judul
Pengadaan buku per tahun	Minimum 100.000 eks
Menyimpan seluruh karya sivitas akademika	>90%
<b>LAYANAN</b>	
Jam buka per minggu	>80 jam
Waktu layanan	Senin s/d minggu
Penelusuran literature yang dilakukan oleh lebih dari 4 Orang pakar subyek (S3) dan 4 orang resource person (S2)	Ada
Mengadakan information literacy/ skill or training	Ada
<b>FASILITAS</b>	
Jumlah komputer di Perpustakaan untuk akses informasi dan PC kerja sivitas akademika	1 : 10
Tempat duduk dibanding Siva	1 : 90
Ruang belajar khusus/study carrel untuk mahasiswa Pasca dan peneliti	25 Ruang/ rata-rata
Ruang diskusi	10 buah/ rata-rata
Bandwidth	>30 Mbps
<b>KRITERIA PUSTAKAWAN</b>	
Sarjana	Rata-rata 40% dari total staf perpustakaan
Magister	Rata-rata 30% dari total staf perpust.

Doktor	Rata-rata 10 % dari total staf perpust.
DANA PERTAHUN	
Anggaran perpustakaan untuk pembelian bahan perpustakaan	Rata-rata setara dgn Rp. 25.000.000.000,-
Anggaran untuk pembelian buku	Rata-rata setara dgn Rp. 20.000.000.000,-
Anggaran untuk langganan sum – ber informasi elektronik (data bases), e- journal dan e- books	Rata-rata setara dgn Rp. 6.000.000.000,-
Anggaran operasional	Rata-rata setara dgn Rp. 5.000.000.000,-
KERJASAMA INTERNASIONAL	
Keanggotaan jaringan kerja sama berskala internasional	Anggota aktif

Setelah kita mengamati parameter/indikator untuk standar suatu perpustakaan perguruan tinggi yang berkelas dunia yang dicoba disesuaikan dengan kondisi di Indonesia tersebut maka jelas pihak perguruan tinggi harus benar-benar memberikan komitmen yang kuat dan berkesinambungan. Jangan hendaknya dengan perubahan kepemimpinan suatu perguruan tinggi kemudian mengubah kebijakan tentang komitmen perguruan tinggi tersebut untuk mendukung perpustakaan menuju berkelas dunia. Memang untuk menuju kearah itu bisa menyerap anggaran yang cukup besar, sementara stigma yang selama ini ada bahwa perpustakaan hanya 'menghabiskan' dana namun tidak menghasilkan nilai ekonomis. Memang investasi terhadap suatu perpustakaan baru terasa apabila perguruan tinggi tersebut telah mampu

terasa apabila perguruan tinggi tersebut telah mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai reputasi baik nasional, regional maupun tingkat dunia di bidang studi masing-masing. Hal tersebut bisa terjadi apabila ketersediaan fasilitas dan ketercukupan informasi yang berkelas dunia tersedia dan bisa diperoleh serta dimanfaatkan oleh para sevitak akademiknya.

Kemudian bila menyimak jumlah koleksi harus lebih besar dari 1.000.000 (satu juta) eksemplar, hal ini mungkin tidak terlalu sulit bagi perpustakaan yang sudah berkembang.

Selanjutnya yang berkaitan dengan rasio antara jumlah buku dan siswa 1 : 100 . Jadi perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa sebanyak 25.000 maka perpustakaan harus memiliki 2.500.000 judul. Memang untuk itu belum ada perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang telah memenuhi kriteria tersebut.

Untuk memenuhi kriteria jumlah online database lebih besar dari 300. Meskipun untuk melanggan cukup mahal namun untuk bisa mendekati kriteria tersebut bisa diasiasi dengan melalui jaringan kerjasama atau dengan melalui strategi konsorsium (melanggan bareng-bareng dan membayarnya secara patungan).

Memiliki akses *e-books* harus lebih besar dari 10.000 judul dirasa mungkin tidak terlalu berat karena akhir-akhir ini banyak situs-situs website yang menyediakan e-book yang dapat di download dengan 'free' untuk kepentingan pemustaka. Tinggal bagaimana perpustakaan



yang belum mampu menyediakan *e-book* sejumlah itu harus pro aktif dan kreatif

Pengadaan buku minimal 100.000 eksemplar/ tahun. Nah disini inilah yang memerlukan anggaran yang lumayan besar. Katakan bila rata-rata buku import per eks. seharga Rp. 1 juta, maka sedikitnya diperlukan Rp. 100.000.000.000,- untuk pengadaan buku pertahun, namun lain lagi kalau kebijakan untuk pengadaan buku lokal saja, bisa jadi dapat terpenuhi, karena harga buku lokal tidak semahal buku import.

Bapak ibu serta hadirin yang saya hormati.

Untuk menyimpan seluruh karya sivitas akademika lebih dari 90% tentunya tidak terlalu sulit dilakukan oleh perpustakaan asalkan didukung dengan Surat Keputusan dari pimpinan fakultas dan pimpinan universitas yang mengatur bahwa semua karya sivitas akademika harus diserahkan dan disimpan di perpustakaan. Jam buka perpustakaan perminggu lebih besar dari 80 jam. Dalam hal ini kepala perpustakaan harus menyiapkan anggaran dalam PAK untuk pembayaran uang lembur bagi petugas. Kalau jam buka tersebut memang benar-benar dirasa manfaat oleh *stakeholder* terutama siva, tentunya pihak penentu kebijakan akan memfasilitasinya.

Layanan penelusuran literatur yang ketentuannya dilakukan oleh lebih dari 4 orang pakar subyek dengan kualifikasi S3 dan 4 orang resource person dengan kualifikasi S2. Perihal penelusuran literatur sudah dilakukan di banyak perpustakaan perguruan tinggi namun untuk segi

kualifikasi petugasnya belum semua dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan.

*Information literacy skill* atau training, kegiatan ini juga bukan hal baru bagi layanan di perpustakaan perguruan tinggi. Bahkan di beberapa perguruan tinggi sudah menempatkan layanan ini sebagai suatu kegiatan rutin.

Selanjutnya perihal penyediaan fasilitas dimana jumlah komputer di perpustakaan untuk akses informasi dan PC (personal computer) kerja sivitas akademika dengan ratio 1:10. Ya memang agak sedikit repot kalau perpustakaan tidak memiliki ruang yang luas seperti halnya di Harvard University atau Cambridge yang memiliki total area yang luas meskipun letaknya tidak di satu lokasi misalnya Harvard University memiliki 90 cabang.

Selanjutnya ratio tempat duduk dengan jumlah sivitas akademika 1 : 90 mungkin dasar pertimbangannya adalah karena sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan sudah dapat diakses secara online melalui website. Ruang belajar khusus/ study carrel untuk mahasiswa pasca dan peneliti 25 ruang/ rata-rata, dan ruang diskusi 10/rata-rata Fasilitas ini memang disediakan untuk memberikan kenyamanan bagi para peneliti dan peserta program pasca. Mereka perlu difasilitasi dengan ruang belajar yang khusus agar dapat lebih konsentrasi sehingga dapat menyelesaikan programnya dengan tepat waktu dan berkualitas.

Adapun ketersediaan bandwidth 30 Mbps adalah untuk memberikan kenyamanan akses baik yang sifatnya lokal maupun global.

Kriteria Pustakawan setara Sarjana rata-rata 40%, setara Magister 30% dan setingkat Doktor 10 % dari total staf perpustakaan. Ini merupakan tantangan bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk mengejar ketertinggalannya. Memang untuk pustakawan setara Magister di beberapa perguruan tinggi sudah ada yang memiliki namun belum mencapai 30% dari yang distandarkan. Untuk setara S1 (Sarjana) mungkin relatif mudah, namun untuk setara Doktor 10 % masih agak susah untuk mencapainya. Hal ini perlu segera difikirkan dan diprioritaskan.

Bapak ibu serta hadirin yang saya hormati

Perihal dana pertahun, dimana anggaran perpustakaan untuk pembelian bahan perpustakaan distandarkan sebesar setara dengan Rp. 25.000.000.000,-/tahun, anggaran untuk pembelian buku setara dengan Rp. 20.000.000.000,- ; anggaran untuk langganan sumber informasi elektronik (e-databases), *e-journal* dan *e-books* setara dengan Rp. 6.000.000.000,- , dengan kata lain bahwa jumlah untuk pengadaan koleksi saja adalah sebesar Rp. 51.000.000.000,- dan itu belum termasuk dana operasional sejumlah Rp. 5.000.000.000,-. Memang cukup signifikan jumlahnya, namun memang begitulah semestinya, dan hal tersebut harus diupayakan dan diadakan apabila ingin meningkatkan kualitas layanan menuju perpustakaan berkelas dunia.

Sedangkan yang tidak kalah penting adalah keanggotaan jaringan kerjasama berskala internasional, dengan tidak bermaksud mengecilkan arti keberadaan kerjasama yang bersifat lokal maupun nasional. Keanggotaan yang berskala international ini sangat diperlukan bagi suatu perpustakaan yang berskala dunia, karena dengan melalui jaringan kerjasama ini perpustakaan yang saling berjalain tersebut akan memperoleh manfaat, minimal dapat saling melengkapi dan sharing informasi '*lokal konten*' tentang apa yang mereka miliki dan yang tidak dimiliki oleh perguruan tinggi lain dapat saling berbagi memanfaatkan. Di samping itu hal ini juga sangat membantu dalam hal keterbatasan anggaran pengadaan koleksi maupun dalam hal kemutakhiran informasi.

Selanjutnya, sebelum saya menyampaikan perkembangan perpustakaan Unair saat ini perlu saya sampaikan terlebih dahulu bahwa Universitas Airlangga dengan memasuki era BHMN telah dengan gencar berbenah dan bersiap menuju perguruan tinggi berkelas dunia. Adapun visi Unair adalah : Menjadi universitas yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional, dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama. Unair memiliki 11 fakultas dan 1 program pasca sarjana dengan jumlah mahasiswa 22.399. Strata 1 sebanyak 27 program studi dan 25 yang sudah terakreditasi, yang 2 belum karena masih baru 2 tahun berjalan. Strata 2 sebanyak 18 program studi yang terakreditasi baru 35, 28 %. Sedangkan Strata 3 ada 5 prodi yang terakreditasi baru 2 (40%). Academic milestone yang akan dicapai Unair adalah Internasionalisasi pada 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang

Penelitian dan Publikasi, 3) Pengabdian Masyarakat dan 4) Penjaminan Mutu. Universitas Airlangga juga telah memiliki beberapa mahasiswa dari beberapa Negara antara lain dari Jerman, Iran, Malaysia, Turki, Fiji, Thailand, Singapore, Madagaskar yang telah dan sedang mengikuti berbagai program studi di Universitas Airlangga. Sebagian dari fakultas juga sudah ada yang telah meraih ISO 9001 standar internasional sistem manajemen mutu meliputi Quality Management System, Quality Control dan Quality Assurance serta ISO 17025 untuk standar laboratorium.

Sedangkan perpustakaan Unair saat ini masih dalam proses terus menerus berbenah untuk menuju yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Proses berbenah untuk menuju modernisasi perpustakaan itu berawal dari tahun 1999, dimana pada saat itu Perpustakaan Unair sebagai salah satu anggota dari PUSYANDI (Pusat Layanan Disiplin Ilmu) yang dibentuk oleh Dirjen Pendidikan Tinggi pada tahun 1988. Pusat layanan Disiplin Ilmu di Indonesia tersebut terdiri dari 8 Pusat yaitu Universitas Airlangga, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Institut Seni Yogyakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Gajah Mada dan Universitas Indonesia, memperoleh hibah dari DIKTI berupa peralatan dan fasilitas agar mereka memulai membuat web-site di kedelapan pusat tersebut dan memulai menuju ke automasi perpustakaan. Berbekal fasilitas dan peralatan tersebut perpustakaan Unair mulai menyiapkan jaringan komunikasi informasi di ketiga kampus (karena UNAIR memiliki perpustakaan pusat di tiga kampus

yaitu kampus A, B dan C). Setelah jaringan sudah terkoneksi, meskipun pada awalnya untuk online perpustakaan ke ketiga kampus Unair masih menggunakan kabel dan wavelan namun pada tahun 2000 perpustakaan Unair sudah bisa memiliki website sendiri dan informasinya sudah dapat diakses melalui internet, meskipun tampilannya masih agak sederhana. Mengingat Unair memiliki 11 fakultas dan 1 program pasca sarjana dimana masing-masing fakultas memiliki ruang baca dan koleksi yang cukup banyak maka perpustakaan berinisiatif untuk mengintegrasikan system yang ada di masing-masing fakultas tersebut. Namun untuk melaksanakan hal itu menemui sedikit kendala karena tidak semua fakultas/lembaga/bagian rela informasi yang mereka miliki diakses pengguna lain. Namun perpustakaan Unair tetap berusaha menjelaskan manfaatnya apabila mereka dapat jejaring dengan perpustakaan pusat dan perpustakaan mengalokasikan ruang pada front page website perpustakaan untuk dapat di link ke semua fakultas termasuk RSU Dr. Sutomo. Lama-kelamaan mereka menyadari manfaat dari kebersamaan ini, karena apabila ada penilaian untuk akreditasi fakultas/ lembaga/prodi dimana salah satu isian dalam borang adalah koleksi dan layanan perpustakaan maka untuk keperluan tersebut mereka dapat memasukkan data dalam borangnya tidak hanya jumlah koleksi yang ada di masing-masing fakultas/lembaga/prodi tersebut, namun mereka dapat menambah data judul koleksi bidang mereka yang ada di perpustakaan pusat. Jadi laporan jumlah judul koleksinya menjadi lebih banyak dari judul koleksi yang mereka miliki di fakultas/lembaga/prodi tersebut. Perlu di ketahui bahwa ketika perpustakaan

Unair memulai dengan pembuatan website dan automasi perpustakaan di tahun 1999, pada saat yang bersamaan perpustakaan mempersiapkan pula staf yang akan menangani program tersebut. Jadi ketika akan memasang instalasi jaringan, penginstalan program pada awal tahun 2000, perpustakaan Unair telah mengkur-suskan 10 staf yang kompeten untuk bidang web-design, programmer, data bases, jaringan, maintenance dsb. Sehingga begitu peralatan jaringan terpasang, staf sudah siap. Adapun dasar pertimbangan mengapa perpustakaan menyiapkan sendiri pengelolaan jaringan oleh staf perpustakaan karena apabila sewaktu-waktu di perpustakaan terjadi gangguan dalam kaitan website; jaringan maupun pemrograman, PUSKOM Unair pasti tidak bisa melakukan perbaikan dengan cepat karena beban Puskom Unair cukup tinggi dimana harus mengurus jaringan di semua fakultas di lingkungan Unair. Di samping itu dengan memiliki pegawai perpustakaan yang mempunyai kemampuan teknologi informasi maka perpustakaan tidak sangat tergantung dan segera dapat menangani sendiri pembuatan program/software serta problem solving yang berkaitan dengan ICT. Sampai saat ini pengembangan program-program software perpustakaan dilakukan sendiri oleh staf perpustakaan Unair. Selanjutnya pada 2003 Perpustakaan Unair sudah keseluruhan terotomasi baik untuk pelayanan peminjaman, pemrosesan dan pengadministrasian di ketiga kampus secara online. Pada 2004 mendigitalisa-sikan koleksi 'local content' Unair yang dilakukan sampai saat ini. Tahun 2005 membuka layanan E-library dimana pengguna dapat mengakses secara online dengan data base yang dilanggan maupun dari mitra Unair. 2006

menggalakkan kerjasama baik dengan yang pernah terjalin misalnya FKP2TN (Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri) untuk bersama-sama menempatkan informasinya dalam suatu jaringan, sehingga koleksi dapat di sharing dan diakses banyak pengguna melalui catalog online. 2007 dibentuk pula paguyuban antar perpustakaan perguruan tinggi negeri se Jawa Timur yang dikenal dengan PULSE (Public University Link System of East Java). Ditahun yang sama juga dilakukan pembenahan gedung dan pema-sangan AC hampir di semua ruang di perpustakaan kampus A, B dan C agar tempatnya lebih nyaman. Ditahun 2008 melanggankan beberapa e-journals secara online antara lain Proquest: Academic Research Library, Medical Complete, ABI Inform; Springer Link all Journal Collection; Elsevier Science Direct, Psychological Journal, EbscoHost, dan beberapa lagi, dimana fasilitas tersebut dapat diakses dari seluruh fakultas maupun bagian yang IP addressnya sama dengan Perpustakaan Unair. Selanjutnya dari tahun ketahun sampai saat ini tim ICT perpustakaan Unair selalu menyempurnakan dan menciptakan program-program agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kedepan.

Marilah kita coba melihat posisi perpustakaan Unair (data tidak termasuk fasilitas yang ada di 11 fakultas yang telah memiliki ruang baca dan koleksi sendiri) bila dikaitkan dengan acuan parameter untuk suatu perpustakaan yang berkelas dunia berikut ini :

No	Parameter/ indicator	WCUL(World Class University Library)	Perpustakaan UNAIR
1	Jumlah Koleksi	>1.000.000	670.016
2	Ratio jumlah buku dgn siswa	1 : 100	1 : 30
3	Jumlah online data base	>300 data bases	15
4	Akses thdp e-books	>10.000 judul	118 Judul
5	Pengadaan buku per tahun	Minimum 100.000 eks	5000 eks
6	Menyimpan seluruh karya siswa	>90%	100 % untuk thesis, diserta si, penelitian & pidato ilmiah utk skripsi nilai A saja
7	Jam buka perminggu	>80 jam	56 jam
8	Waktu layanan	Senin s/d minggu	Senin-Sabtu
9	Penelusuran literature yg di lakukan oleh lebih dr 4 orang pakar subyek (S3) dan 4 orang resource person (S2)	Ada	Ada S3 = 1 orang part -time dan S2 = 5 orang
10	Mengadakan information literacy/skill or training	Ada	Ada & dilakukan secara berkala
11	Jumlah komputer di Perpustakaan untuk akses informasi & PC kerja siswa	1 : 10	Perpustakaan Unair baru me-miliki 180 PC
12	Tempat duduk dibanding siswa	1 : 90	Perp Unair memiliki 600/ kursi belajar bagi pemustaka
13	Ruang belajar khusus	25 Ruang/ rata-rata	20 Study carrel

	/study carrel untuk mahasiswa pasca dan peneliti		
14	Ruang diskusi	10 buah/ rata-rata	7 buah
15	Bandwidth	>30 Mbps	768 Kbbs
16	Sarjana	Rata-rata 40% dari total staf perpustakaan	33% (26 orang)
17	Magister	Rata-rata 30% dari total staf perpust	8 % (6 orang)
18	Doktor	Rata-rata 10 % dari total Staf perpust	Part time 1,33 % (1 orang)
19	Anggaran per pustakaan un -tuk pembelian bahan perpust	Rata-rata setara dgn Rp.25.000.000.000,-	Rp.848.730.000
20	Anggaran utk pembelian buku	Rata-rata setara dgn Rp.20.000.000.000,-	Rp.600.000.000
21	Anggaran utk langganan sumber informasi elektronik (e-databases), e- journal dan e-books	Rata-rata setara dgn Rp 6.000.000.000,-	Rp.305.000.000
22	Anggaran operasional	Rata-rata setara dgn Rp 5.000.000.000	Rp. 2.801.862.924
23	Keanggotaan jaringan kerja sama berskala internasional	Anggota aktif	Aktif dgn US Embassy & Library of Conggres JKT

**MILIK**  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANG  
SURABAYA

*Melihat dari paparan yang tertera pada tabel di atas dapat ditarik suatu benang merah bahwa untuk mengikuti standar yang disarankan untuk perpustakaan perguruan tinggi kelas dunia maka perpustakaan Unair masih perlu berupaya:*

1. Meningkatkan anggaran perpustakaan dengan cara
  - a) mensosialisasikan kepada pimpinan perguruan tinggi keberadaan Undang-undang Perpustakaan yang mengatur bahwa minimal 5% dari seluruh anggaran Universitas diperuntukkan perpustakaan.
  - b) Pencitraan melalui building image yakni pencitraan perpustakaan, pencitraan pustakawan maupun pengembangan perpustakaan berbasis ICT. Strategi ini dimaksudkan agar perpustakaan memperoleh apresiasi terutama dari masyarakat, lembaga induk serta seluruh stakeholder karena mereka dapat merasakan kemudahan, kecepatan dan ketepatan dalam perolehan keberagaman informasi yang mereka butuhkan sehingga perpustakaan sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Memperkuat lagi jaringan kerjasama melalui sharing informasi dengan seluruh perpustakaan perguruan tinggi baik kerjasama yang sifatnya lokal, regional maupun internasional agar perpustakaan perguruan tinggi yang bergabung dapat lebih memperkaya ketersediaan informasi bagi pemus-  
takanya.

3. Untuk memenuhi criteria akses e-books bisa diantisipasi dengan memanfaatkan situs-situs website yang menyediakan e-books yang dapat di download dengan 'free'. Jadi disamping mengalokasikan dana untuk pengadaan e-books, perpustakaan Unair harus juga kreatif melakukan download e-book yang sudah menjadi public domein untuk disimpan dalam server perpustakaan bagi kepentingan pemustaka. Saat ini sudah ditugaskan sekitar 27 staf yang ditugaskan melakukan down load e-books secara bergiliran setiap hari.
4. Meminta pada pimpinan Universitas untuk menaikkan *bandwidth* yang sekarang baru 6 Mbps, serta melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang memungkinkan perpustakaan dapat difasilitasi dengan wifi zone yang lebih luas lagi.

Setelah saya mencoba mencermati apa, mengapa dan bagaimana yang harus disiapkan perpustakaan Unair untuk menjadi perpustakaan yang berkelas dunia maka sampailah pada suatu kesimpulan bahwa keberadaan suatu perpustakaan perguruan tinggi yang berkelas dunia itu bisa dicapai pada perguruan tinggi yang juga berupaya menuju standar perguruan tinggi berkelas dunia. Jadi merupakan dua sisi mata uang yang berbeda namun satu kesatuan nilai Karena bagaimana dapat melahirkan karya ilmiah, penelitian yang berkualitas dan diakui dunia yang merupakan salah satu kualifikasi bagi suatu perguruan tinggi yang berkelas dunia, apabila siva tidak disuport dengan keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sebagai tempat belajar yang dinamis, nyaman dengan kemudahan mengakses informasi dari



berbagai sumber dari berbagai belahan dunia dengan tersedianya kemutakhiran dan kelengkapan informasi bagi masing-masing program studi. Kenyamanan, kelengkapan dalam perolehan informasi yang menyeluruh yang mereka butuhkan dan dapat dimanfaatkan merupakan perangsang bagi daya pikir sivitas akademika sehingga perguruan tinggi yang bersangkutan bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas yang bisa diterima bekerja di negara mana saja serta memperoleh penghargaan kualitas dunia seperti misalnya NOBEL, PULITZER dan sebagainya. Di samping itu juga dapat merupakan daya tarik minat bagi para mahasiswa, peneliti atau ilmuwan lain untuk belajar atau melakukan penelitian di universitas berkelas dunia yang telah disupport dengan perpustakaan yang berkelas dunia pula.

Bapak ibu serta hadirin yang saya hormati dan muliakan

Sebelum saya mengakhiri orasi ini perkenankan saya menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada para senior saya yang saya hormati dan cintai a.l.; Almarhumah ibu Drs. Parlinah Moedjono, MA. yang telah membimbing, menasehati serta mendidik saya dengan keras namun penuh dengan kasih sayang sehingga saya dapat menjadi pustakawan yang seperti beliau harapkan. Semoga segala amalan beliau diterima oleh Allah SWT dan mendapat tempat yang mulia disisi-Nya.

Bapak Prof Sulistyio Basuki, Ph.D., serta Bapak Blasius Sudarsono, MLS., yang telah memberikan dorongan dan arahan yang sangat berharga kepada saya sehingga orasi ini dapat terselesaikan.

Para Guru saya semenjak TK, SD, SMP, SMU yang telah memberikan dasar-dasar pendidikan kepada saya sehingga dapat memotifasi diri saya untuk selalu meningkatkan pengetahuan ke jenjang yang lebih tinggi. Para dosen saya dari Fakultas Hukum Unair serta dari University of Northumbria di Newcastle-England yang telah memberikan keilmuan yang sangat bermanfaat yang dapat menghantarkan saya sampai pada jenjang yang terhormat di bidang keilmuan saya.

Kepada para senior serta sahabat-sahabat saya Ibu Mastini Hardjoprakoso, MLS., Bp. Hernandonó MLS, MA ., Bp. Drs. Dady P. Rachmananta, MLIS. Bp. Drs. Supriyanto, M.Si., Ibu Dra. Sri Sularsiah, M.Si. Ibu Dra. Woro Titi Hariyanti, MA, Ibu Dra. Titik Kismiati. M.Hum. dan sahabat-sahabat yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas segala dorongan, perhatian serta pertolongannya sehingga saya dapat terus mengembangkan keilmuan saya dalam bidang Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi, yang rasanya saya tidak mampu untuk membalasnya.

Terimakasih pula saya sampaikan kepada seluruh teman-teman saya di Perpustakaan Unair antara lain Ibu Endang Sumarsih, SH, MLIS, Sdr. Drs. Pudjiono, M.Si. Sdr. Drs. Koko Srimulyo, M.Si yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat sehingga saya dapat mencapai prestasi ini. Demikian juga kepada seluruh pimpinan dan

staf Universitas Airlangga yang telah membantu serta melancarkan terlaksananya pencapaian prestasi kedinasan maupun jabatan seperti saat ini terimakasih atas segala bantuannya.

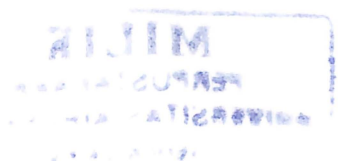
Juga ucapan terimakasih kepada yang tercinta kedua orang tua saya almarhumah Ibu R.A. Soejatmi Taksis Soemoatmojo serta ayah almarhum R. Taksis Koesoemotirto, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta memberikan kesempatan pada saya untuk mengikuti pendidikan sampai apa yang bisa saya capai saat ini. Tanpa jasa dan kasih sayang serta doa dari kedua orang tua saya mungkin saya tidak akan berada di depan majelis yang terhormat ini. Semoga kedua orang tua saya memperoleh tempat yang mulia di sisiNya. Amien Ya Robbal Alamin. Demikian juga kepada seluruh saudara-saudara, kemenakan serta seluruh keluarga semuanya yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu terimakasih atas segala dukungannya.

Akhir kata, dengan segala hormat saya sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para hadirin yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar mengikuti orasi saya saat ini. Saya mohon maaf sekiranya dalam penyampaian saya ada kekurangan dan kesalahan yang tidak saya sengaja.

Sekian.

Wabillahi Taufiq Walhidayah Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Desember 2008  
Ratnaningsih



LAPIRAN I.

ACUAN INDIKATOR UNTUK MENCAPAI UNIVERSITAS BERTARAF INTERNASIONAL.

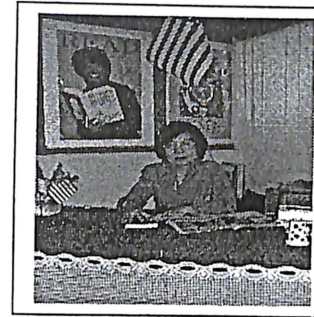
Criteria	Indikator	Code	Weight
<i>Quality of Education</i>	<i>Alumni of an institution winning Nobel Prizes and Fields Medals</i>	<i>Alumni</i>	10%
<i>Quality of Faculty</i>	<i>Staff of an institution winning Nobel Prizes and Fields Medals</i>	<i>Award</i>	20%
	<i>Highly cited reaseachers in 21 broad subject catagories</i>	<i>HiCi</i>	20%
<i>Research Output</i>	<i>Articles published in Nature Science</i>	<i>N&amp;S</i>	20%
	<i>Articles in Science Citation Index-expanded and Social Science Citation index</i>	<i>SCI</i>	20%
<i>Size of Institution</i>	<i>Academic performance with respect to the size of an institution</i>	<i>Size</i>	10%
TOTAL			100%

Sumber: Asiaweek.com/ Buletin Perpustakaan Unair Vol II No 1 Januari – Juni 1997 h. 11

## DAFTAR BACAAN

- ASIA'S BEST UNIVERSITIES (Jan 2007).  
<http://almuhardic.worldpress.com/2007/05/25>. (Tgl 28 Mei 2008)
- BADAN PERENCANAAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA. Laporan Evaluasi Diri Universitas Airlangga. 2007 dan Laporan Tengah tahunan 2008.
- BROPHY, PETER. The library in the twenty-first century: new services for the information age.
- BECOMING A WORLD - CLASS UNIVERSITY THROUGH BENCHMARKING AND INNOVATION. ASAIHIL: Scopus & QS-2007
- CAMBRIDGE UNIVERSITY LIBRARY: startegic plan 2005-2010. [www.lib.cam.ac.uk/Squise.StrategicPlan](http://www.lib.cam.ac.uk/Squise.StrategicPlan) 20072012 (Tgl. 25 Mei 2008)
- DARI DEPOK MERAH DUNIA. Serat vol 1(no.1) Juni 2007 h.3-8
- ELLEN, HAZELKORN. Australian: world class universties or a world class university system?. [www.oecd.org/document/38/03343](http://www.oecd.org/document/38/03343) (Tgl 26-Mei 2008)
- GALLACHER, CATHRYN. Managing change in libraries and information services. London:ASLIB, 1999.
- HAK, ADE ABDUL. Rencana strategis dan standar COBIT untuk sistem informasi perpustakaan terintegrasi dalam mewujudkan universitas bertaraf internasional. (paper)
- HUISMAN, JEROEN. World – class university .HIGHER EDUCATION POLICY 2008 (2) h. 1-4
- NAIBAHO, KALARENSI. Perpustakaan sebagai salah satu indikator utama dalam mendukung universitas bertaraf internasional. BULETIN Perpustakaan Universitas Airlangga, Vol II (no.1) Januari-Juli, 2007 h. 3- ,7
- PERPUSTAKAAN UNHAS MENUJU THE WORLD UNIVERSITY LIBRARY CLASS (paper) 11 Mei 2008
- PUDJIONO. Membangun citra: perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia menuju perpustakaan bertaraf internasional (Paper)
- RIYANTO, GEGER. Peringkat perguruan tinggi dan delusi akademik. KOMPAS . Rabu 23 Januari 2008
- SALMUBI. Perpustakaan Universitas Indonesia menuju world class university library (Paper)
- SIREGAR, RIDWAN A. Standar BAN. PT dan kondisi perpustakaan perguruan tinggi kita 2007. <http://www.yahoo.com> (Tgl 13 Juni 2008)
- SURACHMAN, ARIF. Perpustakaan perguruan tinggi menghadapi perubahan paradigma. (Paper)
- TOP 500 WORLD UNIVERSITIES.  
[http://ed.sjtu.edu.cn/ran/2005/ARWU\\_2005\\_top100.htm](http://ed.sjtu.edu.cn/ran/2005/ARWU_2005_top100.htm) (Tgl 28 Mei 2008)
- UNIVERSITY OF ILLINOIS. A WORLD CLASS UNIVERSITY.  
<http://www.publicaffairs.uiuc/facts/world/html> (25 Mei 2008)
- WIDYASTONO, HERRY. Pengembangan sekolah berbasis internasional. Pusat Kurikulum-BALITBANG DEPDIKNAS (Materi untuk sosialisasi kurikulum)
- A WORLD CLASS LIBRARY SERVICE FOR THE 21st CENTURY: VISION FOR IMPERIAL COLLEGE LIBRARY. (Paper July 2005)
- WORLD-CLASS UNIVERSITIES AND BEST PRACTICE.  
<http://www.utm.my/wcu/world.htm> (Mei 2008)
- WORLD-CLASS UNIVERSITIES AND CUI TURAL DIVERSITY.  
<http://www.math.times.edu/~arthur.hobbs/3d.htm> (Tgl 26 Mei 2008)
- WORLD UNIVERSITIES RANKING ON THE WEB: top Asia.  
[http://www.webometrics.info/top.100.continent\\_psp?cont=asia](http://www.webometrics.info/top.100.continent_psp?cont=asia)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rr. Ratnaningsih,  
SH., Dip. Lib., MA.  
NIP : 130703621  
Tempat/  
Tgl Lahir : Mojosari 29 Mei  
1946  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tinggi Badan : 157 Cm

Berat Badan : 53 Kg.  
Rambut : Hitam keputihan  
Bentuk Muka : Segi empat  
Warna Kulit : Sawo matang  
Agama : Islam  
Status : Tidak/ belum menikah  
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Darmawangsa Dalam  
Selatan No. 2- B  
Surabaya 60286  
Kelurahan/ Desa : Airlangga  
Kecamatan : Gubeng  
Kabupaten/ Kota Madya : Surabaya  
Propinsi : Jawa Timur  
Jabatan : Pustakawan Utama  
Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Madya/  
Gol IV/ d  
Instansi : Perpustakaan Universitas  
Airlangga  
Jl. Darmawangsa Dalam  
Surabaya- 60286  
Kegemaran/ Hobi : Membaca, merangkai bunga,  
mendengarkan musik dan  
rekreasi

**MILIK**  
**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

#### KETERANGAN KELUARGA:

1. Bapak Kandung : R. Taxis Koesoemotirto
2. Ibu Kandung : R.A. Soejatmi binti R.M. Soemoatmodjo.
3. Saudara kandung : Tidak ada
4. Bapak & Ibu Mertua : Tidak ada

#### RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN Tahun 1958 di Surabaya
2. SMPN Tahun 1961 di Surabaya
3. SMAN Tahun 1965 di Surabaya
4. Perguruan Tinggi, Fakultas Hukum Universitas Airlangga jurusan Hukum Perdata tahun 1979
5. Diplome Programe Faculty of Arts University of Northumbria at New Castle jurusan Information and Library Studies 1990
6. Degree Program/Master Program Faculty of Arts of University Northumbria at New Castle jurusan Information and Library Studies 1992

#### RIWAYAT PEKERJAAN:

1. Kepala Bagian Pelayanan koleksi Bidang Eksakta Perpustakaan Universitas Airlangga 1981 – 1993
2. Team Pelaksana proyek Peningkatan jaringan Informasi & Dokumentasi Kesehatan Kedokteran 1981
3. Sekretaris Team Persiapan Pusat Informasi Dasar untuk Masyarakat Ilmiah Universitas Airlangga 1982
4. Dosen Tetap Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga 1982 – sekarang
5. Dosen Luar Biasa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga 1995 -1997

6. Dosen Luar Biasa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga 1994- 1996
7. Pembimbing /pemberi materi bidang Perpustakaan dan Dokumentasi Peserta Program Dokter Spesialis I Fakultas Kedokteran Unair/RSU Dr. Sutomo 1986 – sekarang
8. Ketua KORPRI sub-unit Perpustakaan Universitas Airlangga 1984 – 1998
9. Pemegang Kas Anggaran Rutin selain gaji 1981
10. Bendaharawan Pemegang Uang Muka Unit Perpustakaan Universitas Airlangga 1985 -1986
11. Pengelola Administrasi Pengawasan Perpustakaan Universitas Airlangga 1986 – 1989
12. Anggota Panitia Pemantapan Organisasi Unair 1985 – 1986
13. Penanggung Jawab Bidang Layanan Pemakai Perpustakaan Universitas Airlangga 1994 -1998
14. Team Akademik & Evaluasi Pendidikan Pelatihan Teknisi Perpustakaan 1995 -1996
15. Team Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan Perpustakaan Unair 2003 – sekarang
16. Team Peneliti a.n Satgas Dirbinsarak (DIKTI) 2001 - 2003
17. Anggota team Studi Kelayakan Pendirian Program Studi Strata I Ilmu Informasi & Perpustakaan FISIP Unair 2003
18. Kepala Perpustakaan Universitas Airlangga 1998 – 2003
19. Direktur American Corner Universitas Airlangga 2004 – sekarang
20. Sebagai pembicara dalam bidang informasi dan dokumen-tasi dalam Forum Ilmiah/Seminar/TalkShow/

- Pelatihan/ dsb. baik dalam lingkup lokal, Nasional maupun Inter-nasional
21. Sebagai anggota team juri pemilihan Pustakawan Berprestasi, lomba perpustakaan sekolah, umum, kecamatan, sudut baca .

#### RIWAYAT PEKERJAAN (Kepangkatan dan Golongan)

1. Capeg. Gol. II/b Tahun 1979
2. Penata Muda Gol III/a Tahun 1981
3. Penata Muda Tk I Gol. III/b Tahun 1985
4. Penata Gol III/c Tahun 1989
5. Penata Tk I III/d Tahun 1993
6. Pembina Gol IV/a Tahun 1996
7. Pembina Tk I Gol IV/b Tahun 2000
8. Pembina Utama Muda Gol IV/c 2003
9. Pembina Utama Gol IV/d 2006

#### JABATAN FUNGSIONAL:

1. PUSTAKAWAN PRATAMA SK Mendikbud 9543/PT03 .H/C/1987 mulai berlaku 31 Desember 1987
2. PUSTAKAWAN MADYA SK Presiden RI 91099/A2/IV.2/KP/2000 mulai berlaku 5 November 2001
3. PUSTAKAWAN UTAMA SK Presiden RI 75/M TAHUN 2006 mulai berlaku 1 Oktober 2005

#### RIWAYAT PENGHARGAAN

1. PUSTAKAWAN TELADAN PROPINSI JAWA TIMUR. SK Gubernur JATIM 17 Juli 1993

2. PUSTAKAWAN TELADAN II NASIONAL SK Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia a.n Presiden Republik Indonesia.

#### PENGALAMAN KUNJUNGAN KE LUAR NEGERI:

1. United Kingdom/England Tugas belajar selama 18 bulan dari 1990/1992 program diploma dan program Master dalam bidang Information and Library Studies
2. Australia Undangan dari University of Northern Territory dalam Conference on Library for Technicians. 1995
3. Malaysia HUKM . Travel Research Fellow disponsori SouthEast Asia Medical Information Centre SEAMIC, 2000
4. Thailand Chullalongkhorn University .Travel Research Fellow disponsori South East Asia Medical Information Centre SEAMIC, 2000
5. Japan Head Quarter of South East Asia Medical Information Centre (SEAMIC). Travel Research Fellow disponsori SEAMIC, 2000
6. Singapore National Library of Singapore disponsori FORBALIS, 2008

#### KETERANGAN ORGANISASI

(semasa mengikuti pendidikan pada tingkat Perguruan Tinggi) Persatuan Pelajar Indonesia United Kingdom (PPI-UK) Sie Kewanitaan 1990 -1992 New Castle Upon Tyne Region.

#### KEANGGOTAAN DALAM PARPOL/ GOLKAR

1. GOLKAR/KORPRI. Sebagai Anggota GOLKAR/ KORPRI Sub Unit Perpustakaan Unair 1980 - 1990



2. GOLKAR/ KORPRI. Sebagai Ketua GOLKAR/ KORPRI Sub Unit Perpustakaan Unair 1990 -1998

#### KETERANGAN ORGANISASI

selesai mengikuti pendidikan

1. Dharma Wanita Sub Unit Perpustakaan 1990-1997 Anggota
2. Perhimpunan Hukum Kedokteran (PERHUKI) 1984 - Anggota
3. Ikatan Pustakawan Indonesia Propinsi (IPI Prop. Jatim ) 1996 -2002 Ketua II
4. Ikatan Pustakawan Cabang Surabaya (IPI Cab. Surabaya 1998 –sekarang Ketua

#### KURSUS/ LATIHAN DI DALAM & DI LUAR NEGERI

1. Penataran P4 pola 45 jam UNAIR & KOPERTIS, 1980
2. Pre Intermediate English Course LAB Bahasa UNAIR, 1981
3. Intermediate English Course LAB Bahasa UNAIR, 1982
4. Program sertifikat Perpustakaan Perguruan Tinggi JIP Fak Sastra UI, 1984
5. Kursus Komputer DATAKOM, 1984
6. Kursus Komputer untuk Perpustakaan ITB, 1986
7. Pre Departure English Training Course Fakultas Pasca Sarjana IKIP Malang, 1989
8. ELTS Fakultas Pasca Sarjana IKIP Malang, 1989
9. KPP Pusedok Info JIP Fak Sastra UI, 1990
10. Pelatihan XENIX Operating System PUSKOM ITS, 1990

11. English Language Training The British Council, 1990
12. Penataran P4 Pola 120 Jam Panatar BP7 JATIM di Surabaya, 1990
13. English Course for Post Graduate Study. Edinburgh English Foundation United Kingdom sponsor oleh The British Council Program, 1990
14. Online Searching in retrieval Information sponsor oleh Information and Library Studies, University of Northumbria at New Castle , 1991 (UK)
15. KPP Pusedok Info V. oleh Fakultas Sastra UI, 1992
16. Pelatihan Penulisan & Penyuntingan oleh Perpustakaan Unair 1994
17. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah oleh IPI Cab. Surabaya, 1994
18. Kursus Pembuatan Abstrak & Pengemasan Informasi di PDII/ LIPI Bandung, 1995
19. Pelatihan Teknis Perolehan Angka Kredit Pustakawan oleh PERPUSNAS RI & Perpusda Jatim, 1996
20. Pelatihan Pustakawan Dalam Bidang Kajian Ilmu Perpustakaan oleh Perpustakaan UNAIR, 1996
21. Pelatihan Uji Coba Matriks oleh Perpusda Jatim, 1997
22. National Group Training Course on Improving and capability of Librarians in Conducting Survey on Lib. Activities sponsor SEAMIC/ IMFJ & DEPKES RI, 1997
23. Pelatihan Total Quality Management oleh Fakultas Sastra UI, 1999
24. Pelatihan untuk mengajar HAKI . Oleh FH UNAIR, 2006

25. Report Writing High Intermediate Course LIA Surabaya, 2007 sponsor The US Embassy, JKT.
26. Advanced Cataloging Training (Library of Congress) oleh US Embassy, Jakarta 2007
27. Teknik Penulisan Buku Ajar Airlangga University Press, 2008

#### DAFTAR KARYA TULIS

1. Pelayanan Referens, 1982
2. Pelayanan pada Perpustakaan Khusus, 1985
3. Pelayanan Pemakai Perpustakaan Perguruan Tinggi, 1986
4. Pemanfaatan Koleksi dan Jasa Informasi Perpustakaan Unair Koleksi Kampus Utara, 1986
5. Cope With Problem To Study Abroad, 1989
6. Services In Academic Library: Department of Reader Service Airlangga University Library, 1989
7. Literature Guide For Tracking 'Crack', 1990
8. National Information Policy In Indonesia, 1991
9. User Education For Nursing Student, 1990
10. Powerfull And Flexibility Of Dbase III Plus (an Evaluation), 1991
11. Disaster Control Plan For A Large Academic Library, 1991
12. Medline-Database On CD-Rom : a New Service at Airlangga University Library, 1991
13. In What Ways Should The Marketing Orientation Of A Library Or Information Service Effect Its Management, 1991.
14. Management Strategy For Automation In The Library, 1991

15. Serial Use Survey (Literature review for Finding Method), 1991
16. Thriving On Cheos: Marketing the Medical Library in the Nineties, 1991
17. Post Graduate User Education For Medical Students, 1992
18. Pelayanan Pemakai Bagi Peneliti Di Universitas Airlangga 1992
19. Petunjuk Penggunaan Perpustakaan Unair Koleksi Kampus Utara, 1992
20. Pelayanan Referensi Dalam Usaha Meningkatkan Pelayanan Pemakai Perpustakaan, 1992
21. Some Note On The Library Development Board For East Java, 1992
22. Kebutuhan Pemakai & Bimbingan Pengguna Perpustakaan : tinjauan dari segi mahasiswa baru hingga peneliti terintegrasi/terlepas dari kurikulum secara tradisional maupun menggunakan media teknologi, 1993
23. Gambaran Selintas Tentang Pemasaran Pelayanan Perpustakaan, 1993
24. Pelayanan Perpustakaan Universitas Airlangga, 1996
25. Memperkaya Wawasan Untuk Memerangi Kemiskinan, 1996
26. Reformasi Pemasarakatan Budaya Baca, 1998
27. Pemberdayaan Perpustakaan Dan Pustakawan Menjelang Abad 21, 1998
28. Kesiapan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menyongsong Era Teknologi Informasi, 2000
29. Peningkatan Profesionalisme Pustakawan Dan Penyaji Informasi Di Era Teknologi Informasi, 2000



30. Observation The Benefit and the problems Of Information Retrieval And Documentation Fields By Using Internet, 2000.
31. Peningkatan Produktifitas Civitas Akademika Perguruan Tinggi Melalui Pemanfaatan Perpustakaan, 2001
32. Pelayanan Perpustakaan Sekolah, 2001
33. Pengembangan Kerjasama (Networking) Perpustakaan Sekolah 2002
34. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2003
35. UPT Perpustakaan Unair Dan Layanan Koleksi Ruang Baca Fakultas Di Lingkungan Unair, 2003
36. Hasil Kajian Peningkatan Kemampuan Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Indonesia, 2003
37. Bimbingan Pemakai, 2003
38. Melalui Buku Menata Masa Depan, 2003
39. Pemberdayaan Layanan Perpustakaan Melalui Pendekatan Sumber Daya Manusia, 2004
40. Jaringan Kerjasama Perpustakaan Benarkah Merupakan Suatu Kebutuhan, 2004
41. Perpustakaan Universitas Airlangga, 2004
42. User Education Guideline for Airlangga University Library, 2004
43. Pengembangan Layanan Perpustakaan, 2005
44. Asian Development Bank Collection At Airlangga University Library, 2004
45. Teknologi Informasi Dampaknya Terhadap Peran Pustakawan, 2005
46. American Corner, A Bridge for Broadening Horizon And Mutual Understanding Between Two Nations 'How To Promote It?', 2005
47. Etika Dan Sikap Melayani Pengguna Perpustakaan, 2006

48. Information Desk, 2006
49. American Corner Of Airlangga University: Profile And Its Program, 2006
50. Petunjuk Penelusuran Serta Pemanfaatan Koleksi Dan Informasi Perpustakaan Unair, 2006
51. 'Melek ' Informasi Kunci Menuju Sukses, 2006
52. Pelayanan Referensi Berbasis 'ICT ', 2007
53. Gemar Membaca : Mengapa Dan Bagaimana, 2007
54. Interview & Interpretasi Dalam Layanan Penelusuran Informasi, 2007
55. Pendidikan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2007
56. Penyelenggaraan Layanan Information Desk, 2007
57. Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sekolah, 2007
58. Melalui Etika Kepribadian Menuju Pustakawan Yang Mengesankan, 2007
59. Administrasi Layanan Sudut Baca, 2008
60. Surat Kabar, Buku dan Pustakawan benarkah akan berakhir ?, 2008

RIWAYAT DIKLAT/ PELATIHAN/ SEMINAR/ SIMPOSIUM/ WORKSHOP/ KONGRES/KONFERENSI (Sebagai pembicara/Nara sumber/ peserta)

1. Panitia Pelaksana 'The Ninth Seamic Seminar on Information Flow', 1981
2. Materi Perpustakaan pada Kuliah Umum Program Pasca Sarjana UNAIR, 1985 -2003
3. Kursus Penyelenggara Pelayanan Perpustakaan, 1992
4. Pengajar Diklat Teknis Perpustakaan, 1997
5. Ketua Penyelenggara Seminar Etika & Profesionalisme Perpustakaan dalam Menyongsong Millenium baru, 1999

**MILIK**  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

6. Materi Perpustakaan untuk Mahasiswa baru, 1999
7. The Ninth SEAMIC Seminar on Information Flow, 1981
8. Pertemuan Konsultative Pusat Inf. & Dokumentasi bid. KBK Dati II se Jatim, 1982
9. Kongres III IPI, 1984
10. Seminar sehari Lingkungan Hidup, 1984
11. Lokakarya Pengelolaan Majalah Ilmiah Perpustakaan, 1985
12. ASTINFO Regional Work shop on Training of Trainers in Information Use, 1985
13. Seminar pemberian peran serta Kefarmasian guna menopang System Kesehatan Nasional, 1985
14. Seminar Pendidikan Pustakawan & Penerapan Kompu- ter di Perpustakaan, 1985
15. Penataran Tenaga Perpustakaan PTS Wilayah VII, 1985
16. Panitia Penataan Organisasi UNAIR, 1986
17. Lokakarya Daya Beli Konsumen Terhadap Media Cetak, 1986
18. Temu Ilmiah Teknologi Informasi, 1987
19. Panitia Lokakarya Menggalakkan Kerja sama Pelayanan Informasi Ilmiah antar PT, 1987
20. Lokakarya Penataran TK Dasar bagi tenaga Edukatif di UNTAG, 1987
21. Seminar Hukum Kedokteran Indonesia, 1987
22. Seminar Inseminasi buatan ditinjau dari segi organ & kriminoviktologi, 1987
23. Ceramah Dokumentasi & Meningkatkan Minat baca, 1987
24. Raker IPI ke V, 1988
25. Seminar Peningkatan Profesionalisme Pustakawan, 1988

26. Lokakarya Komputer Bidang Informasi Kedokteran, 1990
27. Seminar Etos Kerja Pustakawan untuk menghadapi Era Informatika, 1992
28. Panitia Pameran Perp & Inf. Gerakan KB Tk. Propinsi, 1992
29. Seminar Ilmiah Perpustakaan, 1992
30. Pelatihan Peningkatan Layanan Perpustakaan & User Education, 1992
31. Raker & Seminar IPI, 1992
32. Workshop Revisi Pedoman Pelayanan Perpustakaan PT, 1993
33. Ceramah Pemasaran Perpustakaan, 1993
34. Ceramah Peran Perpustakaan dalam menyongsong pro- ses belajar mengajar di PT, 1993
35. Seminar Peningkatan Kualitas Jasa Informasi, 1993
36. Lokakarya & Seminar Nasional Bimbingan Pemakai Perpustakaan, 1993
37. Kursus Penyegar Pelayanan Perpustakaan, 1993
38. Seminar Total Quality Service & Kepuasan Pelanggan dalam kaitan Pemanfaatan Informasi, 1994
39. Seminar Sumber & Jasa Informasi Literature & Pema- syarakatan Peneliti IPTEK, 1994
40. Seminar Jaringan Komputer antar Perpustakaan PT, 1994
41. Seminar Wanita di Sektor Pariwisata, 1994
42. Seminar Profesionalisme Pustakawan, 1994
43. Ceramah pada Seminar Pengenalan Perpustakaan Bagi Mahasiswa FF Unair, 1994
44. Ceramah pada Seminar Pengenalan Perpustakaan bagi Mahasiswa FK Unair, 1994
45. Pelatihan Teknis Dasar Perpustakaan, 1995

46. Seminar TOGA, 1994
47. Kursus Pelatihan Intensif Pusat Informasi & Manajemen Perpust oleh Teknol Informatika, 1995
48. Kongres FID/ CAO ke 13, 1995
49. Conference of Tech at the Conference of Tech at the Top 8<sup>th</sup> National Library Technitian, 1995
50. Kongres ke VII & Seminar Nasional IPI, 1995
51. Seminar tentang Perkembangan Perpustakaan Menyongsong Abad 21, 1996
52. Musda & Perkembangan Perilaku Pengguna Berkaitan dengan Perkembangan Teknologi Informasi, 1996
53. Seminar Pengaruh Lingkungan Kerja dalam Menunjang Efektifitas Perpustakaan, 1996
54. Panitia Seminar & Pameran Buku, 1996
55. Penataran Pustakawan dalam Bidang Pengkajian Ilmu Perpustakaan, 1996
56. Pelatihan Manajemen Perpustakaan Pondok Pesantren, 1996
57. Seminar The Academic Library of the Future, 1997
58. Seminar Cara Mendongeng untuk Anak, 1997
59. Seminar Fungsi Perpustakaan Nasional RI & Minat Baca, 1997
60. Seminar Pemberdayaan Perpustakaan & Pustakawan Menjelang Abad 21, 1997
61. Seminar Nasional Sistem Informasi Global, 1997
62. Seminar tentang Prospek Pustakawan di Era Teknologi Informasi, 1997
63. Seminar Nasional Dinamika Kebutuhan & Tuntutan Pelayanan Informasi dalam Era Globalisasi, 1997
64. Seminar & Sosialisasi UUPLH, 1997
65. Seminar Pemasyarakatan Jabatan Fungsional Pustakawan, 1997
66. Seminar on Trends in Libraries & Librarianship Toward the Millenium & Beyond, 1998
67. Seminar Kiyat Menghadapi Banjir Informasi, 1998
68. Seminar on The Hanging Role of Librarian in the 21th century, 1998
69. Seminar Nasional Konggres IPI ke VIII, 1998
70. Kursus Pelatihan Metodologi Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah, 1998
71. Seminar Peran Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan & Penelitian Millenium III, 1999
72. Seminar Teknologi Informasi, 1999
73. Seminar Digital Library, 1999
74. Lokakarya Forum Komunikasi Perpustakaan PT, 1999
75. Seminar Pengelolaan INTERNET bagi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi, 1999.
76. Seminar Minat Baca, 1999
77. Diklat Tenaga Pengelola Perpustakaan SMU, 1999
78. Seminar Memasyarakatkan Cinta Buku & Perpust, 1999
79. Seminar Gerakan Cinta Buku, 1999
80. Seminar & Pameran Perpustakaan ITB, 1999
81. Pelatihan & Pembekalan Pengelola Perpustakaan Kelurahan/Desa Prop. Dati I Jatim, 1999
82. Seminar Memasyarakatkan Cinta Buku & Perpustakaan, 1999
83. Seminar & Diskusi Penelitian Siapkah PTN memasuki Era Otonomi, 1999
84. Seminar Etika & Profesionalisme Pustakawan dalam Menyongsong Era Milenium Baru, 1999
85. The International Seminar on Digital Network, 2000

86. Rakor & Seminar Tim Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan se Indonesia, 2000
87. Seminar Peran Pengelola Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar, 2000
88. Seminar Temu Kerja KPI 2000
89. Seminar Pembentukan Forum perpustakaan Perguruan Tinggi Jabar, 2000
90. Seminar Nasional Peningkatan Kualitas SDM Bagi Pustakawan Indonesia, 2000
91. Seminar Pemberdayaan Perpustakaan Di lingkungan sekolah, 2000
92. Lokakarya Rapat Koordinasi Perpust, 2000
93. Munas & Seminar Ilmiah Forum Perpust PT, 2000
94. Seminar Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah, 2000
95. Ceramah Seminar Perpustakaan untuk mahasiswa FH Unair, 2000
96. Penyuluhan Manajemen & K3 untuk Lembaga Pusdok-Info, 2000
97. Diklat Penyetaraan Perpustakaan, 2000
98. Ceramah pada Seminar Perpustakaan untuk mahasiswa FH Unair, 2001
99. Seminar managing Profesional Librarian Trough Continuing Development , 2001
100. International Seminar on Digital Library & Knowledge management Louncing of IDLN, 2001
101. IIDLN Meeting, 2001
102. Seminar Nasional Pembinaan & Pemanfaatan Perpustakaan di Indonesia, 2001
103. Seminar & Lokakarya Pengukuran Kinerja Perp. Perguruan Tinggi dalam terapan Manajemen Modern, 2001
104. Pelatihan Tenaga Perp.Madrasah Alyah se Jawa, 2001
105. Seminar dan Bedah Buku Erotika Media Massa Indonesia, 2001
106. Seminar Kebijakan Informasi IPTEK , Proteksi Data & Informasi, Etika & Hak Cipta, 2001
107. Raker & Seminar Ilmiah IPI Semangat OTODA Kita Mantapkan Profesi Pustakawan Indonesia, 2001
108. Seminar tentang Presepsi tentang Perpustakaan di Indonesia, 2001
109. Seminar Kesiapan Perpustakaan Perguruan Tinggi menyongsong Era Teknologi, 2001
110. Seminar Louncing Digital Library Perpust Berbasis Teknologi Informasi, 2001
111. Pelatihan Tenaga Perpustakaan Madrasah Alyah se Jawa, 2001
112. Workshop HELLIS ( Health Landing Library Information Service) , 2002
113. Seminar Nasional Perpustakaan & Perubahan Perilaku Pemakai, 2002
114. Seminar & Workshop WARINTEK, 2002
115. Seminar & Pertemuan Tahunan IDLN ke III, tahun 2002
116. Seminar dan Pertemuan Konsultatif Strategi Kerjasama Penyebarluasan Informasi IPTEK melalui pemanfaatan IT, 2002
117. Konggres IPI ke IX & Seminar Ilmiah Internasional, 2002
118. Seminar tentang Revitalisasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Prima Berbasis Teknologi informasi, 2002
119. Lokakarya Pengembangan Perpustakaan di Perguruan Tinggi, 2002

120. Seminar Tentang Perpustakaan Unair, layanan yang tersedia bagi civa & masyarakat umum, 2002
121. Seminar/Semiloka Peningkatan Mutu Akademik PT Melalui Perpu., 2002
122. Kesiapan Perpust Perguruan Tinggi Menyongsong EraTeknologi Informasi, 2002
123. Semiloka Peningkatan Mutu Perpustakaan, 2002
124. Lokakarya Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2002
125. Raker Tim Pelayanan Pengelola Perpustakaan, 2003
126. Seminar Pemberdayaan Institusi, Komersialisasi Informasi & Data Era Perdagangan Bebas, 2003
127. Musda IPI Jatim & Seminar Kepustakawanan, 2003
128. Raker & Seminar FKP2T Upaya Kerja sama saling menguntungkan Antar Anggota FKP2TN, 2003
129. Seminar Perpustakaan untuk mahasiswa baru FK Unair, 2003
130. Seminar Perpustakaan untuk mahasiswa FE Unair, 2003
131. Seminar Peran Informasi, Pusat Informasi & Perpustakaan Menuju Masyarakat Informatif & Berbudaya Baca, 2004
132. Seminar & Diskusi Publik Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia di LN, 2004
133. Seminar Pembinaan & Pengembangan karir Pustakawan, 2004
134. Workshop American Corner, 2004
135. Raker & Seminar Ilmiah Nasional Posisi IPI Dalam Kancan Politik di Indonesia, 2004
136. National Seminar on Doc. & Inf. Networking in the Era of Inf. Knowledge Society, 2004
137. Seminar & Workshop on First Search Net Library, 2004
138. Pelatihan Guru Pustakawan (PBAS), 2004
139. Pelatihan bagi Peserta Magang Program Studi Teknik Kimia FT Lambung Mangkurat, 2004
140. Workshop Penyempurnaan Standard Perpustakaan Perguruan Tinggi Katagori A, 2004
141. Seminar dan Diskusi 'Online' Journals & EBSCO HOUSE, 2004
142. Pelatihan Pustakawan Pustaka Kita, 2004
143. Workshop Peningkatan Strategi Antar Perpustakaan & Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri anggota FKP2T, 2004
144. WPO National Seminar On Intelegent, Patent Information, 2005
145. Seminar Ilmiah Pemanfaatan ICT Sebagai Penunjang Dalam Pengelolaan inf di Perp Unair, 2005
146. Seminar Ilmiah 'New Generation Toefl', 2005 Seminar & Temu Ilmiah ' Information Skill' Forum Kerjasama, 2005
147. Seminar on Woman Health, 2005
148. Talkshow pada seminar Inf. Kes. & Etika Kepribadian, 2005
149. Temukarya Pustakawan Madya & Utama se Indonesia, 2005
150. Seminar Peran & Citra Pustakawan di Era Teknol Inf., 2006
151. Seminar & Discusson & Sharing Experience with Film Maker, 2006
152. Discussion & Round Table the US-Indonesian relate after 9 Sept 2000, 2006
153. Munas & Seminar Literasi Inf. & Kebersiapan Masy. dalam Perspektif IWD, 2006

154. Seminar on Woman Health in Indonesia, 2006
155. Seminar Entrepreneurship & Small Business, 2006
156. Seminar on Thanks Givings, 2006
157. Seminar Nasional & Konggres Meningkatkan Kualitas Pustakawan Untuk Mewujudkan Masyarakat yg memahami Literasi Informasi, 2006
158. Workshop Pengelolaan Sistem manajemen Perpustakaan Unair & Ruang Baca Fakultas, 2007
159. Seminar Nasional Aplikasi UU Perpustakaan, 2007
160. Temu Kerja Pustakawan Utama & Pustakawan Madya se Indonesia, 2007
161. Seminar & Talkshow Literasi Taman Baca Masyarakat Sebuah Kontribusikanalisis Akses Informasi, 2007
162. Video Conference tentang pendidikan Perpustakaan di Amerika, 2007
163. Workshop Teachers Immersion Program, 2007
164. Seminar Women on Politics Obstacles & Opportunities, 2007
165. Seminar, Talkshow & Temu Pengunjung & Lomba Perpustakaan, 2007
166. Seminar Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar Perguruan Tinggi, 2008
167. Seminar & Talkshow Gerakan Ayo Membaca, 2008
168. Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan untuk LSM & Yayasan, 2008
169. Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan untuk Ibu-Ibu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) (I), & (II) 2008
170. Pelatihan Relawan Pengelola Sudut Baca di Surabaya, 2008
171. Seminar The U.S. Foreign Policy Towards The Middle East, 2008

172. Seminar Judicial and Court Reform, 2008
173. Seminar U.S. Elections, 2008